

LIRIK LAGU GUNDUL-GUNDUL PACUL SEBAGAI TEMA MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA SMKN 5 SURABAYA

Dio Alief Pratama Putra¹, Imam Zaini²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: dio.19044@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: imamzaini@unesa.ac.id

Abstrak

Indonesia memiliki banyak sekali lagu anak-anak. Gundul-Gundul Pacul merupakan salah satu lagu daerah anak-anak yang mengandung petunjuk bagi pemimpin dalam menjalankan amanat rakyat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul?, bagaimana hasil karya siswa dalam pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul?, bagaimana tanggapan dari guru dan siswa mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis, proses pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan yang meliputi penjelasan materi, membuat sketsa, penebalan dan arsir, serta finishing. Hasil karya siswa X TFLM 1 sudah cukup baik dalam aspek penguasaan media, alat, teknik, kepekaan, dan kreativitas. Karya yang mendapatkan kategori sangat baik terdapat 2 siswa, kategori baik 26 siswa, kategori cukup 3 siswa, dan kategori kurang tidak ada. Tanggapan dari guru dan siswa diharapkan dapat memperdalam daya nalar, imajinasi, kreativitas, serta kerjasama. Pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa, menambah wawasan serta minat siswa terhadap seni rupa, dan bisa mengekspresikan perasaan mereka kedalam sebuah gambar ilustrasi.

Kata kunci: Pembelajaran, Menggambar Ilustrasi, Lagu Gundul-Gundul Pacul.

Abstract

Indonesia has a lot of children's songs. Gundul-Gundul Pacul is one of the children's folk songs that contains instructions for leaders in carrying out the people's mandate. The formulation of the problem in this study is how the learning process of illustration drawing with the theme of the lyrics of the song Gundul-Gundul Pacul?, how is the student's work in learning illustration drawing with the theme of the lyrics of the song Gundul-Gundul Pacul?, how is the response from teachers and students about learning to draw illustrations with the theme of the lyrics of the song Gundul-Gundul Pacul? This research uses qualitative research methods. Data collection techniques used observation, interview, and documentation techniques. Based on the analysis, the learning process lasted for 2 meetings which included material explanation, sketching, thickening and shading, and finishing. The work of X TFLM 1 students is good enough in the aspects of mastery of media, tools, techniques, sensitivity, and creativity. There were 2 students who received the excellent category, 26 students in the good category, 3 students in the fair category, and none in the poor category. Feedback from teachers and students is expected to deepen reasoning power, imagination, creativity, and cooperation. This learning is expected to provide new experiences for students, add insight and interest in fine arts, and be able to express their feelings into an illustration drawing.

Keyword: Learning, Drawing Illustration, Gundul-Gundul Pacul Song.

PENDAHULUAN

Menggambar adalah aktivitas kreatif yang membuat hasil menyenangkan dengan menggabungkan emosi, imajinasi dan kreativitas. Menggambar adalah salah satu cara orang mengekspresikan perasaan dan pikirannya secara visual. Dengan menggambar dan melepaskan perasaannya, seseorang dapat mengungkapkan konflik batin yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara lisan. Orang-orang yang mengalami kesulitan emosional mendapatkan banyak manfaat dari melepaskan emosi yang tertahan. Menggambar memiliki banyak macam, seperti menggambar imajinatif, menggambar dekoratif, menggambar ekspresif, menggambar bentuk, dan menggambar ilustrasi.

Kegiatan menggambar merupakan salah satu materi pembelajaran seni budaya yang diterapkan di SMKN 5 Surabaya. Salah satu kegiatan menggambar yang menuntut siswa menggunakan imajinasi dan kreativitasnya adalah menggambar ilustrasi. Namun, pada saat siswa menggambar cenderung menyesuaikan intruksi dari gurunya dan berpatokan pada internet sehingga hal tersebut membuat karya seni yang mereka buat tampak mati. Maka dari itu perlu adanya tema sebagai hal pokok yang mendasari suatu karya seni. Dengan adanya tema, siswa mempunyai acuan bentuk visualisasi yang memperkuat gambar visual terhadap pesan yang disampaikan. Menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu belum pernah dilakukan di SMKN 5 Surabaya. Maka dari itu, peneliti memilih untuk menggunakan lirik lagu sebagai tema dalam menggambar ilustrasi.

Lagu anak-anak di Indonesia banyak sekali jenisnya. Ada lagu daerah, dan juga lagu modern. Nasihat, makna, dan pesan dari setiap lagu berbeda. Ada banyak lagu, antara lain Tokecang, Soleram, Cublak-Cublak Suweng, dan Gundul-Gundul Pacul yang semuanya merupakan lagu daerah anak-anak. Maka dari itu, peneliti ingin membuat ilustrasi seputar lagu Gudul-Gundul Pacul, yang merupakan salah satu lagu daerah anak-anak. Pasalnya, lirik lagu Gundul-Gundul Pacul banyak mengandung petunjuk bagi pemimpin dalam menjalankan amanat rakyat.

Pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepekaan dan

kreativitas siswa sehingga dapat mengembangkan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya yang tercermin dalam lagu daerah anak-anak. Oleh karena itu, kita harus terus mengajarkan dan mengenalkan lagu daerah anak kepada siswa agar tetap terjaga keberadaannya. Untuk dinyanyikan sekaligus dimaknai sebagai pedoman hidup.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merasa tertantang untuk meneliti siswa SMKN 5 Surabaya untuk menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Penelitian dilakukan pada siswa X TFLM 1 (Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur) karena dapat berkomunikasi dengan lebih mudah serta aktif sehingga lebih mudah memahami instruksi guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana proses pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul?; 2) Bagaimana hasil karya siswa dalam pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul?; 3) Bagaimana tanggapan dari guru dan siswa mengenai pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul?

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan proses pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul, mendeskripsikan hasil karya siswa dalam pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul, mendeskripsikan tanggapan dari guru dan siswa mengenai pembelajaran gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan siswa tentang gambar ilustrasi serta dapat membuat karya seni rupa 2 dimensi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul menggunakan teknik arsir pada media kertas A4, sebagai tambahan teori atau alternatif bahan pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa bagi guru pengajar, untuk mendapatkan pengalaman penting melalui kegiatan pembelajaran langsung bagi peneliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya metode penelitian didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang secara tipikal mengkaji kondisi obyek yang

alamiah dan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014:15).

Dengan makna lain yaitu bagaimana menyajikan penjelasan suatu objek dengan menggunakan fakta yang diketahui terkait dengan lirik lagu Gundul-Gundul Pacul sebagai tema menggambar ilustrasi pada siswa SMKN 5 Surabaya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TFLM 1 SMKN 5 Surabaya. Peneliti memilih kelas X TFLM 1 adalah karena dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan aktif sehingga lebih mudah memahami instruksi dari guru. Objek penelitian ini adalah memvisualisasikan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul kedalam gambar ilustrasi dengan teknik arsir menggunakan *drawingpen*.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 5 Surabaya, jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 167-169, Mojo, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Mei 2023 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran di siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul pada siswa X TFLM 1 SMKN 5 Surabaya; 2) Wawancara dilakukan untuk memperoleh data pendukung yaitu berupa informasi lisan dari informan, yakni Bapak Dimas Narista selaku guru seni budaya dan juga siswa X TFLM 1; 3) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh keterangan data serta akurasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yakni proses menggambar ilustrasi dan hasil karya siswa X TFLM 1.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data meliputi merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal pokok yang dirasa penting untuk keperluan data. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terkait proses serta hasil menggambar ilustrasi berdasarkan lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Untuk mengatasi masalah tersebut, data yang dikumpulkan sebelumnya atau yang sudah ada kemudian diringkas. Setelah direduksi, data mengenai gambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul dibahas dan disajikan.

Penarikan kesimpulan diperoleh dari data proses penelitian menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang rumusan masalah.

Moloeng (2007:330) menunjukkan bahwa teknik pemeriksaan data menggunakan sumber selain data untuk memeriksa atau membandingkan data. Data yang dibandingkan adalah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam triangulasi sumber, selain wawancara dan observasi, berbagai teknik pengolahan data dan sumber digunakan untuk menyelidiki kebenaran informasi tertentu. Untuk lebih spesifiknya, dengan mencocokkan data observasi dengan data wawancara serta mencocokkan data wawancara dengan hasil dokumentasi terkait.

KERANGKA TEORETIK

1. Tema

Tema adalah komponen terpenting yang ada pada setiap pembuatan karya. Hampir dapat dipastikan terdapat tema dalam sebuah karya seni, yang merupakan inti dari masalah yang disebabkan oleh masalah objek. Menurut Mikke Susanto (2011:385), objek atau gagasan yang digunakan dalam berkarya seni adalah *subject matter* atau tema pokok.

Kemudian, menurut Dharsono (2007:31) Tema pokok atau *subject matter* merupakan rangsangan kreatif seniman dalam usahanya menciptakan bentuk-bentuk yang estetis. Rasa keindahan kita mampu menangkap keharmonisan bentuk-bentuk yang dihadirkan dan mampu merasakannya melalui kepekaannya. Bentuk-bentuk yang dapat menghabiskan pikiran sepenuhnya disebut bentuk-bentuk yang menyenangkan.

2. Lirik Lagu

Dalam Moeliono (2007:628) lirik lagu memiliki dua pengertian yang diartikan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra merupakan lirik yang berisi curahan hati sebagai penciptaan melodi. Seorang penyair harus pandai mengolah kata-kata untuk dapat menggunakan lirik. Istilah lagu mengacu pada berbagai macam bunyi yang berirama (2007:624). Sebagai sebuah karya seni

suara dan melodi penyanyi, lirik lagu merupakan hasil perpaduan antara seni bahasa dan seni suara.

3. Gundul-Gundul Pacul

Gundul-Gundul Pacul adalah salah satu lagu permainan di Jawa Tengah. Sunan Kalijaga dan teman-teman mudanya kabarnya menulis lagu ini pada tahun 1400-an. Lagu ini memiliki makna yang mendalam dan sangat terhormat. “Gundul Pacul” secara keseluruhan mengacu pada seorang pemimpin yang bukan pembawa mahkota melainkan pembawa cangkul yang bekerja untuk mensejahterahkan rakyatnya. “Pacul” dalam filosofi orang Jawa disebut papat kang ucul atau “empat yang lepas”. Artinya empat indera yakni telinga untuk mendengarkan nasehat, hidung untuk mencium kebaikan, mulut untuk berbicara adil, dan mata untuk melihat kesulitan orang. Jika seorang pemimpin kehilangan empat hal tersebut maka kehormatannya akan hilang. “Gembelengan” mengandung arti bahwa orang tersebut sombong, besar kepala, dan suka mempermainkan kehormatannya. “Nyunggi nyunggi wakul-kul” mengacu pada pemimpin yang mempermainkan posisinya, dan melenggak lenggokkan kepalanya dengan angkuh. “Wakul ngglimpang segane dadi sak latar” mengacu pada pemimpin yang tidak jujur, maka sumber daya masyarakatnya tersebar secara tidak benar dan terjadi ketimpangan sosial di mana-mana. Kesimpulannya bahwa lagu Gundul-Gundul Pacul menceritakan tentang seorang pemimpin yang menggunakan keempat indranya secara tidak benar menjadi pemimpin yang sombong dengan kedudukannya. Sebaliknya, orang yang memegang amanah rakyatnya dengan perilaku arogan pada akhirnya akan tumbang dan tidak dapat dipertahankan, menandakan bahwa kepemimpinannya berantakan dan tidak memberikan kontribusi bagi kesejahteraan rakyat.

4. Ilustrasi

Menurut Robert Ross (1963:26) Proses memvisualisasikan melalui gambar, lukisan, fotografi, atau bentuk seni lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan daripada bentuknya merupakan pengertian dari ilustrasi. Cerita, puisi, dan materi tertulis lainnya sering dijelaskan atau disempurnakan dengan ilustrasi. Diharapkan alat bantu visual membuat bacaan lebih mudah dipahami. Selain itu tujuan ilustrasi dalam artikel surat kabar dan media

lainnya adalah untuk memperjelas tulisan dan teks. Ilustrasi adalah hasil visual dari suatu teks atau tulisan melalui sebuah gambar, lukisan, atau foto yang tujuannya untuk memperjelas sebuah teks tersebut. Dengan melihat sebuah ilustrasi, seseorang mudah memahami maksud yang ingin disampaikan dalam teks atau tulisan.

5. Teknik Arsir

Teknik Arsir menciptakan variasi bayangan, tekstur, dan latar belakang pada objek gambar dengan menggambar garis sejajar atau menumpuk garis sejajar untuk menciptakan efek pada objek atau gambar (Mikke Susanto, 2011:32). Teknik arsir memiliki beberapa macam jenis yakni, arsiran satu arah (*hatching*) yang arah goresannya sama sehingga membentuk garis yang sejajar dan searah, arsiran silang (*cross hatching*) yang arah goresannya satu arah dengan persilangan arah dari setiap goresan, arsiran kontur (*countour hatching*) yang goresannya menciptakan volume pada gambar dengan mengikuti area kontur yang ingin diberi bayangan, arsiran coretan bebas (*scumbling*) yang menggunakan goresan bebas untuk menggambar garis, arsiran titik (*stippling*) yang goresannya berupa titik-titik seperti prosedur pointilis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Gambar Ilustrasi Dengan Tema Lirik Lagu Gundul-Gundul Pacul di SMKN 5 Surabaya

Pada proses pembelajaran gambar ilustrasi, kegiatan berlangsung selama 2 minggu dari tanggal 17 Mei 2023 sampai 24 Mei 2023 yang artinya pertemuan dilakukan selama 2 kali. Pembelajaran dilakukan bersama siswa X TFLM 1 dengan jumlah 31 siswa berikut adalah proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan materi mengenai gambar ilustrasi dan juga makna yang terkandung dalam lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Selama penjelasan materi, peneliti memancing siswa untuk bertanya. Sebagian besar siswa meminta untuk menjelaskan kembali makna lirik lagu Gundul-Gundul Pacul supaya lebih paham. Untuk mengambil nilai, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar sebuah ilustrasi dari makna lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Siswa diminta untuk

menerapkan teknik arsir kedalam gambar ilustrasi yang dibuat. Peneliti juga menyediakan alat dan media untuk menggambar ilustrasi diantaranya adalah *drawingpen* dan kertas A4.



Gambar 1. Peneliti menjelaskan materi ilustrasi dan makna lirik lagu Gundul-Gundul Pacul
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

Setelah peneliti menjabarkan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, para siswa diarahkan untuk membuat sketsa di atas kertas A4 terlebih dahulu. Beberapa siswa langsung mengerjakan sketsa mereka, namun beberapa siswa lainnya masih kesulitan memahami lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Alhasil, peneliti menjelaskan kembali secara langsung kepada siswa yang masih belum paham.

Dalam proses membuat sketsa, peneliti memberikan bimbingan dan masukan kepada siswa yang mengalami kesulitan, namun tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kepekaan dan kreativitas mereka selama proses pembuatan sketsa.



Gambar 2. Siswa sedang membuat sketsa ilustrasi
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

Pertemuan kedua pada minggu selanjutnya siswa diarahkan untuk melakukan proses penebalan dan juga arsir menggunakan *drawingpen*. Siswa bebas menentukan teknik arsir yang digunakan seperti teknik satu arah, silang, kontur, coretan bebas, dan titik. Selama proses ini, memilih posisi mana yang harus diarsir atau tidak

sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa. Oleh karena itu, sebagai peneliti, memberikan saran kepada siswa mengenai teknik yang cocok dan juga titik mana saja yang harus diarsir.



Gambar 3. Siswa sedang melakukan proses penebalan dan teknik arsir
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

Pada proses *finishing*, para siswa melengkapi bagian gambar yang belum diarsir dan menambahkan objek yang masih kurang. Para siswa juga diarahkan untuk menuliskan makna dari gambar mereka di bagian belakang kertas.



Gambar 4. Siswa melakukan proses finishing
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

2. Hasil Karya Siswa Selama Pembelajaran Gambar Ilustrasi Dengan Tema Lirik Lagu Gundul-Gundul Pacul di SMKN 5 Surabaya

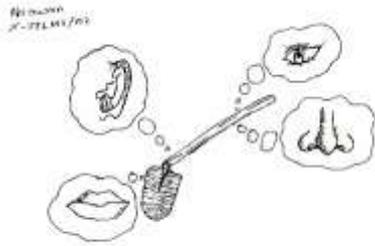
Untuk mengetahui hasil gambar ilustrasi dari siswa X TFLM 1 peneliti mengklasifikasikan objek yang sering dibuat oleh siswa. Berikut hasil objek yang digambar oleh siswa.

Tabel 1.

Tabel Objek Gambar Ilustrasi

No	Objek Gambar Ilustrasi	Jumlah Siswa
1.	Petani	21 siswa
2.	Wakul Ngglimpang	4 siswa
3.	Panca Indera	3 siswa
4.	Raja	2 siswa
5.	Sunan Kalijaga	1 siswa

ditambahkan seperti bangunan, mahkota dan juga keempat indera menjadi nilai tambah pada gambarnya sehingga pesan dari gambar tersebut bisa tersampaikan. Pada gambar ini Yunita sudah bisa memaknai lirik lagu Gundul-Gundul Pacul dengan baik.



Gambar 8. Karya Abiawan
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

Karya ini merupakan karya dari Abiawan yang masuk kedalam kategori baik. karya ini menampilkan sebuah pacul yang dalam filosofi jawa berarti papat kang ucul. objek indera seperti mata, hidung, telinga, dan mulut melambangkan empat aspek yang mempengaruhi kemuliaan seseorang. Dari aspek kesesuaian tema yang sudah diberikan karya dari Abiawan sudah cukup baik. dalam hal teknik arsir, karya milik Abiawan masih harus dikembangkan lagi. Penggambaran anatomi indera yang dibuat sudah sangat baik.



Gambar 9. Karya Audrey Octavian Charisma Santoso
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

Karya ini merupakan karya dari Audrey Octavian Charisma Santoso yang masuk kedalam kategori cukup. Karya ini menceritakan sosok

petani yang sedang membawa pacul. Dari aspek kesesuaian tema yang sudah diberikan karya dari Audrey masih kurang. dalam hal teknik arsir, karya milik Audrey masih harus dikembangkan lagi. Pada gambar ini Audrey masih belum bisa memaknai lirik lagu Gundul-Gundul Pacul dengan baik.



Gambar 10. Karya Andre Putra Syahroni
(Dok. Dio Alief Pratama Putra, 2023)

Karya ini merupakan karya dari Andre Putra Syahroni yang masuk kedalam kategori cukup. Karya ini menceritakan tentang seorang petani sedang menggunakan pacul. Maksudnya bahwa sosok pemimpin harus bisa mensejahterahkan rakyatnya dilihat dari beberapa figur manusia yang ditampilkan di gambar. Dari aspek kesesuaian tema yang sudah diberikan karya dari Andre masih cukup. dalam hal teknik arsir, karya milik Andre masih harus dikembangkan lagi karena cukup berantakan dan terkesan terburu-buru saat mengerjakan. Figur manusia yang ditampilkan juga sangat kurang.

Tabel 2.
Daftar Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		K1	K2	K3	K4	
1.	Abdillah Jausyak Fauzi	82	80	85	80	82

2.	Abiawan	89	80	85	90	86	18.	Arvellino Pandu Wahyudi	84	87	80	85	84
3.	Achmad Abijzar Junior Niki	80	80	82	82	81	19.	Arvino Putra Winata	80	80	80	80	80
4.	Achmad Hisyam Zen	82	82	85	84	83	20.	Arya Daffa Farrelino	80	90	80	80	83
5.	Achmad Ishaq Pahlevi	82	85	85	90	85	21.	Ashfahani Nizhamud din Nur Qolbi	85	80	85	82	83
6.	Achmad Rafly Sholahud din	83	80	85	83	83	22.	Audrey Octavian Charisma Santoso	80	80	80	80	80
7.	Af Rizal Raffi Permana	80	82	80	80	81	23.	Aurellia Vega Amanda	87	82	90	90	87
8.	Ahmad Rafi Noor Hardianto	85	83	88	90	87	24.	Avito Marches Anoro Hadiputra	80	85	80	80	81
9.	Alief Abdul Jabbar	80	90	80	80	82	25.	Azizah Safetyanti	98	82	98	98	94
10.	Amal Ibrahim Al Ghazali	84	87	82	89	86	26.	Bayu Arief Dwi Saputra	85	92	85	85	87
11.	Anastasya Aprillia Putri	85	82	90	90	87	27.	Bima Rasyidiq Al Buqhori	82	86	82	80	83
12.	Andhika Galih Raka Siwi	87	82	87	85	85	28.	Cahya Yunita	85	82	90	92	87
13.	Andika Marianto	80	80	85	84	82	29.	Chelvin Dimas Juniarta	81	85	84	82	83
14.	Andre Putra Syahroni	80	80	80	80	80	30.	Daffa Aqila Sofyan Ats Tsaury Machmud	81	80	82	81	81
15.	Aniella Aiko Yudarson o	92	85	92	94	91	31.	Dakara Aryasatya Irwanda	85	80	82	85	83
16.	Aprillia Putri Utami	82	80	90	87	85							
17.	Arizal Arrival Rizki	82	80	84	83	82							

Keterangan:

- K1 = Kesesuaian dengan tema serta kemampuan dalam menguasai media dan alat
- K2 = Kemampuan memahami teknik arsir yang digunakan dalam menggambar ilustrasi
- K3 = Kepekaan siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam makna lirik lagu Gundul-Gundul Pacul
- K4 = Kreativitas siswa dalam memvisualisasikan makna lirik lagu Gundul-Gundul Pacul

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{Skor penilaian yang diperoleh}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai gambar ilustrasi yang sudah dibuat oleh siswa kelas X TFLM 1 yang masuk kedalam kategori sangat baik terdapat 2 siswa, sedangkan siswa yang masuk kedalam kategori baik terdapat 26 siswa, 3 siswa lainnya masuk kedalam kategori cukup.

3. Tanggapan Guru dan Siswa Tentang Pembelajaran Gambar Ilustrasi Dengan Tema Lirik Lagu Gundul-Gundul Pacul di SMKN 5 Surabaya

a. Tanggapan Guru

Pengambilan data dilakukan kepada Bapak Dimas Narista selaku guru seni budaya di SMKN 5 Surabaya. Tanggapan beliau mengenai kegiatan menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul sangat bagus karena siswa dipancing untuk berimajinasi dan mengasah daya nalar mereka mengenai makna dari lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.

Beliau juga mengatakan bahwa siswa di SMKN 5 Surabaya sebelumnya sudah pernah mendapatkan materi ilustrasi namun lebih berfokus pada ilustrasi yang mendukung sebuah kalimat seperti poster.

Tanggapan mengenai hasil karya siswa X TFLM 1 yang mengikuti kegiatan menggambar Ilustrasi dengan tema lirik Lagu Gundul-Gundul Pacul yaitu menurut beliau ada beberapa siswa yang sudah memahami makna lagu tersebut bukan dari segi fisiknya saja melainkan kiasan-kiasan yang terkandung dalam lagu tersebut. Bahwasanya lagu tersebut memiliki pesan moral terutama pada pemimpin.

Beliau juga memberi masukan kepada beberapa siswa yang masih kurang dalam

memvisualisasikan lirik lagu Gundul-Gundul Pacul ke dalam gambar ilustrasi untuk lebih diasah lagi imajinasi dan daya nalarnya agar kedepannya siswa bisa memiliki sudut pandang yang luas.

Terakhir beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan menggambar ilustrasi ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah karena di dalam kurikulum merdeka siswa dituntut untuk lebih aktif di kelas. agar kedepannya siswa bisa memperdalam daya nalar, memperdalam imajinasi, memperdalam kreativitas, dan memperdalam kerjasama.

b. Tanggapan Siswa

Pengambilan data dengan menyebarkan angket pada siswa X TFLM 1 di SMKN 5 Surabaya. Hasil angket adalah sebagai berikut.

Tabel 3.
Tabel Angket Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sebelumnya saya sudah mendapatkan materi gambar ilustrasi pada pembelajaran seni rupa di kelas.	25 siswa	6 siswa
2.	Pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul sangat mudah dipahami.	28 siswa	3 siswa
3.	Menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul merupakan sebuah pengalaman baru saya.	31 siswa	0 siswa
4.	Saya mengalami kesulitan ketika menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.	14 siswa	17 siswa
5.	Menggambar ilustrasi dengan	17 siswa	14 siswa

	tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul meningkatkan minat saya untuk belajar seni rupa.		
6.	Saya mengalami kesulitan saat menggunakan teknik arsir pada gambar ilustrasi yang saya buat.	13 siswa	18 siswa
7.	Menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul pada pembelajaran seni rupa menambah wawasan pengetahuan saya.	31 siswa	0 siswa
8.	Saya bisa dengan leluasa mengekspresikan perasaan saya saat menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.	27 siswa	4 siswa
9.	Saya sepenuhnya paham tentang makna dari lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.	17 siswa	14 siswa
10.	Saya merasa puas dengan pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.	30 siswa	1 siswa

Berdasarkan data angket siswa diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa X TFLM 1 sebelumnya sudah mendapatkan materi gambar ilustrasi pada pembelajaran seni rupa di kelas.

- b) Pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul sangat mudah dipahami bagi siswa X TFLM 1.
- c) Menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul merupakan pengalaman baru bagi siswa X TFLM 1.
- d) Sebagian besar siswa mengalami kesulitan ketika menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.
- e) Menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul meningkatkan minat siswa untuk belajar seni rupa.
- f) Sebagian siswa mengalami kesulitan saat menggunakan teknik arsir pada gambar ilustrasi yang mereka buat.
- g) Menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul pada pembelajaran seni rupa menambah wawasan pengetahuan siswa.
- h) Siswa bisa dengan leluasa mengekspresikan perasaannya saat menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.
- i) Sebagian besar siswa sepenuhnya paham tentang makna dari lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.
- j) Sebagian besar siswa merasa puas dengan pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul.

Proses penelitian ini juga memiliki kekurangan, yaitu waktu penelitian hanya berlangsung selama 2 minggu yang berarti pembelajaran diadakan selama 2 kali pertemuan. Hal ini menjadi kendala karena waktu penelitian sangat mendekati waktu ujian akhir semester. Sehingga banyak siswa kurang maksimal dalam mengerjakan gambar ilustrasi. Bahkan beberapa siswa masih ada yang belum menyelesaikan gambarnya serta ada yang belum membuat sama sekali. Alasan siswa yang belum menyelesaikan gambarnya dikarenakan banyak tanggungan tugas dari mata pelajaran lain sehingga menghambat mereka untuk mengerjakan gambar ilustrasi.

Kekurangan lainnya adalah beberapa siswa masih belum menangkap makna tersirat yang terdapat dalam lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Pasalnya lagu Gundul-Gundul Pacul

mengacu pada sosok pemimpin yang sombong atas kekuasaannya dan menyebabkan perpecahan. Namun, siswa cenderung berpacu kedalam liriknya maka dari itu banyak sekali siswa yang menggambar sosok petani, orang gundul, pacul, dan wakul.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa X TFLM 1 SMKN 5 Surabaya mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung pada tanggal 17 Mei 2023. Prosesnya meliputi proses penjelasan materi dan membuat sketsa ilustrasi. Selanjutnya pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023. Prosesnya meliputi proses penebalan dan arsir, dan finishing.

Hasil karya siswa X TFLM 1 dapat diperoleh simpulan bahwa sebagian besar sudah menggambar sesuai dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Siswa mampu memaknai dan memvisualisasikan lirik lagu ke dalam gambar ilustrasi dengan baik. Karya siswa yang masuk kategori sangat baik terdapat 2 siswa, sedangkan yang masuk kategori baik terdapat 26 siswa, 3 siswa lainnya mendapatkan kategori cukup. Untuk kedepannya para siswa bisa meningkatkan lagi kualitas menggambar ilustrasinya serta penguasaan teknik arsir.

Tanggapan guru pada kegiatan pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul di kelas X TFLM 1 yaitu melalui hasil wawancara bersama bapak Dimas Narista selaku guru seni budaya mendapat tanggapan yang positif karena siswa dipancing untuk berimajinasi dan mengasah daya nalar mereka mengenai makna dari lirik lagu Gundul-Gundul Pacul. Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran menggambar ilustrasi dengan tema lirik lagu Gundul-Gundul Pacul yaitu melalui angket siswa. Hasilnya adalah kegiatan ini bisa menambah wawasan dan minat siswa terhadap seni rupa. Kegiatan ini juga menjadi pengalaman baru bagi siswa X TFLM 1.

Walaupun terdapat kesulitan yang dihadapi siswa seperti proses memvisualisasikan dan juga proses mengarsir namun siswa merasa puas dengan kegiatan menggambar ilustrasi ini.

2. Saran

Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi bagi siswa. Sehingga siswa bisa mengembangkan rasa kepekaan dan kreativitasnya ke dalam gambar. Bagi guru seni budaya diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berimajinasi dan mengasah daya nalarnya agar kedepannya siswa bisa memiliki sudut pandang yang luas. Bagi siswa, harapannya bisa lebih leluasa lagi dalam mengekspresikan perasaannya kedalam gambar ilustrasi.

REFERENSI

- Dharsono S, K. 2007. *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Surakarta: ISI Pres.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.
- Moeliono, Anton M. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. (2011). *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Ross, Robert., 1963. *Illustration Today*. Pennsylvania: International Textbook.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi rupa: Kumpulan istilah dan gerakan seni rupa* (Edisi revisi). Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House